

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat perbedaan dalam beberapa parameter kinerja antara kedua jenis IP tersebut. Pertama, dalam hal *packet loss* jaringan IPv6 memiliki hasil yang lebih baik daripada jaringan IPv4 dimana jaringan IPv4 menunjukkan rata-rata sebesar 10,7%, sementara IPv6 tidak mengalami *packet loss* (0%), semakin tinggi terjadinya *packet loss* dapat mengakibatkan performa jaringan yang buruk. Selanjutnya, dalam hal *throughput* jaringan IPv6 lebih baik daripada jaringan IPv4, dimana rata-rata *throughput* IPv6 sedikit lebih tinggi daripada IPv4 dengan nilai 1,734 ms sedangkan IPv4 memiliki *throughput* sebesar 1,513. Semakin tinggi *throughput*, maka kemampuan jaringan untuk mentransfer data dalam jumlah besar akan meningkat. Selanjutnya, dalam hal *delay* jaringan IPv4 memiliki sedikit keunggulan dengan rata-rata *delay* sebesar 20,5 ms, dibandingkan dengan IPv6 yang memiliki rata-rata *delay* 21,736 ms. Semakin rendah *delay*, maka data yang dibutuhkan untuk data bergerak dari sumber ke tujuan akan semakin singkat, yang berarti respons dari kinerja jaringan akan lebih cepat dan *responsive*. Terakhir, dalam hal *jitter* jaringan IPv4 memiliki performa yang lebih baik, dimana IPv4 menunjukkan tingkat *jitter* yang lebih rendah (2,865 ms) dibandingkan dengan IPv6 (3,684 ms). Semakin rendah *jitter* maka variasi dalam waktu yang dibutuhkan untuk data mencapai tujuan akan semakin sedikit, ini menghasilkan konsistensi dalam pengiriman data.

5.2 Saran

1. Bisa mencoba melakukan ping lebih dari 20 di setiap skema dan juga bisa melakukan pengujian lebih dari 7 skema.
2. Bisa mencoba menggunakan software lain untuk melakukan analisis.